

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Tujuan riset deskriptif adalah memaparkan atau mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset, seperti: siapa, yang mana, kapan, dimana dan mengapa (Umar, 2002:38).

Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan data penelitian dengan apa adanya, tanpa pengujian hipotesa penelitian. Data-data riset mendukung penilaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan, dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari objek penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2010: 131), metode kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif tidak menghasilkan data berbentuk angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan penelitian kualitatif merupakan penggambaran realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif dalam

peelitian dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

3.3 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Padang Lawas. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan rekrutmen dan seleksi penerimaan CPNS yang telah berlangsung pada tahun anggaran 2007 sampai 2013 lalu banyak menimbulkan polemik di masyarakat.
2. BKD sebagai leading sector dalam hal rekrutmen dan seleksi CPNS untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber-sumber yang ada.

b. Sumber Data

- a. Data Primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan narasumber.
- b. Data sekunder di peroleh dari instansi terkait sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini.

3.5 Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 107), subjek penelitian sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.

Subjek penelitian sebagai informan, demikian seterusnya sehingga sampel terkumpul atas dasar referensi informan-informan sebelumnya sehingga menjadi kesatuan sampel (istijanto, 2006: 119). Metode pengambilan sampel adalah *snow ball sampling* fokusnya bukan pada orang tetapi pada data yang dibutuhkan (Amirin, 1995: 92)

Subjek penelitian ini adalah kepala BKD dan kepala bidang BKD di Kabupaten Padang Lawas.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah tenaga honorer yang ada di kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas. Penulis melakukan pengamatan secara mendalam terhadap aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada di kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Padang Lawas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevansi dengan topik penulis, maka penulis, mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melalui pengamatan langsung di lapangan atas kondisi ril yang terjadi.

2. Interview, yaitu melalui wawancara langsung dengan responden yang telah di tentukan
3. Dokumentasi yaitu melalui kajian literature/kepuustakaan, dokumen peraturan perundang-undangan, surat-surat keputusan dan sumber tertulis lainnya yang ada kaitannya dengan kebutuhan data dan informasi dalam penelitian ini.

3.7 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan penjabaran dari variable penelitian. Sehingga dapat diukur atau dicari dan ditanya dilapangan, dari defenisi operasional itu juga diketahui data lapangan apa yang dibutuhkan dan dicari dalam rangka menerangkan masalah.

Untuk itu defenisi operasional merupakan identitas konsep yang lebih nyata untuk diamati, yaitu *Peran Badan Kepegawaian Daerah dalam Rekrutmen PNS*

Rekrutmen adalah proses penerimaan sejumlah lamaran pekerjaan dari para aplikan/pelamar pekerjaan untuk diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) oleh BKD Kabupaten Padang Lawas.

Peranan BKD adalah suatu fungsi yang dilaksanakan oleh BKD Kabupaten Padang Lawas adalah seluruh rangkaian proses rekrutmen aparatur pemerintah daerah di Kabupaten Padang Lawas sesuai Formasi, mekanisme dan ketentuan serta kebutuhan penempatan berdasarkan PP.48 Tahun 2005 yang di revisi menjadi PP 43 Tahun 2007 meliputi :

1. Pengumuman, Indikator
 - o Transparansi/kejelasan, kemudahan memperoleh persyaratan.
2. Pendaftaran/pelamaran, Indikatornya
 - o Perlakuan/pelayanan aparat ketika pendaftaran
 - o Prosedur Pelamaran

3. Seleksi, Indikatornya

- Seleksi Administrasi
- Integritas
- Usia dan Masa Pengabdian

4. Penetapan, Indikatornya

- Profesional
- Kompetensi

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses rekrutmen CPNS di Kabupaten Padang Lawas.

2. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam (*intern*) lingkup BKD Kabupaten Padang Lawas yang mempengaruhi perannya dalam pelaksanaan rekrutmen CPNSD. Indikator ukuran :

- a. Motivasi, adalah sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.
- b. Peran kelembagaan merupakan tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status.

3. Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar (*ekstern*) yang mempengaruhi proses pelaksanaan rekrutmen CPNS melalui peran BKD Kabupaten Padang Lawas. Indikator ukuran :

- Tekanan/intervensi adalah campur tangan yang berlebihan dalam urusan sosial, politik, ekonomi dan budaya.
- Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak.

3.8 Analisis Data

Setelah data dan informasi yang berkaitan dengan penulis terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengelolaan data dengan menggunakan analisis melalui pemaparan tentang kondisi obyektif penelitian. Dalam hal ini data dan informasi yang berhasil terkumpul melalui wawancara dengan para narasumber dan di olah dengan menggunakan kualitatif tanpa terkait dengan penggunaan skor dan skala seperti biasa di lakukan dalam analisis kuantitatif. Baik data primer maupun data sekunder dipilah-pilah sesuai dengan karakteristiknya dengan melihat kecendrungan berpautan satu sama lain dengan indikator penelitian yang ditetapkan.

